

BAB 4

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil *Literature Review*

4.1.1 Karakteristik artikel

Jenis penelitian yang ditelaah dalam masing-masing jurnal studi *literature review* yaitu 10 artikel desain penelitian hasil pendekatan 4 teknik purpose sampling, 2 deskriptif, 1 desain potong lintang, 3 control case. Lokasi penelitian dalam studi ini pun berbeda-beda. Penulis membatasi lokasi penelitian agar diperoleh hasil yang beragam tentang Faktor Resiko Kejadian Diabetes Melitus di Indonesia.

4.1.2 Hasil Analisis Artikel

a. Faktor yang berhubungan dengan kejadian diabetes melitus

Berdasarkan hasil dari review dalam jurnal terdapat beberapa artikel jurnal yang menggunakan faktor-faktor resiko yang berhubungan dengan kejadian diabetes melitus yang dipengaruhi umur, IMT, aktivitas fisik, dan tingkat pengetahuan. Orang yang memiliki aktivitas fisik banyak empat kali dibandingkan dengan orang yang tidak memiliki aktivitas fisik. (Hanggayu Pangestika, Diana Ekawati, Nani Sari Murni, 2022), faktor resiko yang dipengaruhi umur, riwayat keluarga, dan aktivitas fisik sebanyak tiga kali dibandingkan dengan jenis kelamin, riwayat hipertensi, dan obesitas. (Fitriani Nasution Stike Indah Medan, Andilala Andilala, Ambali Azwar Siregar, 2021), faktor resiko yang berhubungan dengan kejadian peningkatan kadar gula darah puasa (Suryanto Miftah Azrin, 2022), menunjukkan bahwa obesitas secara statistik signifikan dengan kejadian

diabetes melitus (Rita Irma ,2019) Determinan insiden hipokalemia DM meliputi usia, jenis kelamin, dan DM, (. Zaqqi Ubaidilah , Desi Ayu Permatasari ,Erma Wahyu Mashfufa, 2021), faktor resiko penyakit DM tipe 2 yaitu wanita dengan usia rata-rata 55 tahun, tingkat pendidikan rendah, kurangi aktivitas fisik , dan pola makan yang buruk yang dapat menyebabkan Obesitas dengan IMT >25 (Dona Prima Fierda , Febianti Rahayu, Gina Roudhatul Jannah, Dwi Sarwani Sri Rejeki ,2021), faktor resiko DM tipe 2 mempengaruhi umur riwayat keluarga, tekanan darah, stress, kolesterol, di bandingkan dengan orang yang memiliki lebih beresiko yang menderita DM (Azari, Acmad Riski ,2017). Ada 2 yang menggunakan penelitian observasional yakni(Fitriani,2021 dan Setiaji,2022).

4.2 Pembahasan

Diabetes melitus merupakan jenis diabetes yang lebih sering terjadi dikalangan masyarakat pada umumnya. Diabetes ini disebabkan oleh sel-sel tubuh yang menjadi kurang sensitif terhadap insulin, sehingga sel dalam darah dengan baik. Pada kasus diabetes , seseorang akan lebih mudah mengalami kondisi ini jika memiliki faktor resiko komplikasi seperti :Penyakit jantung dan pembuluh darah, seperti serangan jantung dan stroke,Kerusakan saraf (neuropati diabetik) yang ditandai dengan mati rasa hingga nyeri di kaki atau gangguan pada fungsi seksual,Kerusakan ginjal (nefropati diabetik) yang kronis dan parah sehingga dapat menyebabkan gagal ginjal,Kerusakan mata (retinipati diabetik) yang beresiko menyebabkan gangguan penglihatan Gangguan di kulit, misalnya akibat infeksi bakteri ,infeksi virus, atau luka yang sulit sembuh,Gangguan pendengaran,sleep apnea,penyakit Alzheimer.

Setelah hasil dijabarkan, dilakukan pembahasan atau diskusi tentang hasil tersebut dengan penjabaran narasi poin-poin penting dari hasil temuan, yaitu: Persamaan dari 10 jurnal yang telah direview didapatkan sepuluh studi menggunakan dua metode penelitian deskriptif (Murni, dkk,(2022), (Azrin ,2021) ada lima yang menggunakan metode penelitian kuantitatif (Irma , 2019), (Mashfufah ,2021), (Rejeki ,2021), (Yurike , 2016,) dan (Riski , 2017) ada 2 yang menggunakan penelitian observasional (Fitriani, 2021)(Setiaji , 2022).